

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

Suji Ririn Apriliyani
Biandri Muslim
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data penelitian berupa data sekunder yang berupa Laporan Keuangan Tahunan yang didapat dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Data diolah menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan simultan variable bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap Variabel bebas. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi, diketahui bahwa variabel bebas dalam model regresi yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Aset Ratio* bisa menjelaskan variabel terikatnya yaitu *Return On Asset* sebesar 8,3%, sedangkan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variable bebas lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,215 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028, hal ini menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel *Quick Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,247 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017, hal ini menunjukan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Variabel *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,212 dengan nilai signifikansi sebesar 0,442. hal ini menunjukan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Keyword : *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*

PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia teknologi yang pesat semakin membuat pelaku ekonomi harus memiliki kemampuan untuk dapat mengimbangi kemajuan agar tidak tergerus oleh persaingan bisnis yang kian bertambah jumlahnya. Ini dilakukan agar perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Keuangan merupakan motor penggerak kegiatan ekonomi dalam menjalankan kegiatan ekonomi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu untuk mengetahui kondisi maju mundurnya suatu perusahaan biasanya pada pelaku ekonomi menggunakan laporan keuangan sebagai acuannya.

Laporan keuangan adalah permintaan atas kondisi serta hasil prestasi yang diperoleh perusahaan pada saat tertentu, laporan keuangan disusun sebagai sarana informasi bagi para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2012) Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya secara tahunan.

Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan tahunan perusahaan dipublikasikan guna memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat-saat tertentu. Kemampuan untuk mencapai laba atau keuntungan

maksimum sangat tergantung dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang dicapai. Informasi mengenai tingkat profitabilitas sangat berguna bagi pemilik perusahaan karena menginformasikan secara nyata kemampuan manajemen perusahaan menghasilkan return bagi investor.

Besarnya minat masyarakat terhadap produk makanan dapat kita lihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen disetiap tahunnya, baik itu produk makanan atau produk minuman, sehingga setiap perusahaan industry makanan akan dituntut akan meningkatkan produksinya disetiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen. Dengan terus meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk makanan maka setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang ada. Setiap perusahaan pasti sudah memiliki strategi demi meningkatkan penjualannya, sehingga produk yang dihasilkan, maka akan meningkatkan pula profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan.

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Adapun manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. Dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh masalah Likuiditas

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2009:105), Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca / Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi atau Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Menurut Fahmi (2012:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang di tujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan di jelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan penjelasan lainnya yang dirasakan perlu, dan diinformasi ini harus faktual dan tepat diukur secara objektif

Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Menurut Munawir (2010:30), kinerja perusahaan

merupakan suatu di antara dasar nilai mengenai kondisi keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik buruk posisi keuangan pada perusahaan. Adapun pengertian analisis rasio Menurut Harahap (2009:297), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Tujuan dari analisis rasio adalah untuk menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan oprasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan, selain itu analisis rasio adalah salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena penggunaannya yang relatif mudah. Manfaat dari analisis rasio keuangan adalah posisi keuangannya. Selain itu analisis rasio keuangan juga membantu perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Riyanto (2010:330), apabila dilihat dari sumber dari mana rasio ini dibuat, maka dapat di golongkan dalam 3 (tiga) golongan, yaitu :

- 1) Rasio neraca (*Balance Sheet Ratios*), yang digolongkan dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari atau bersumber dari neraca

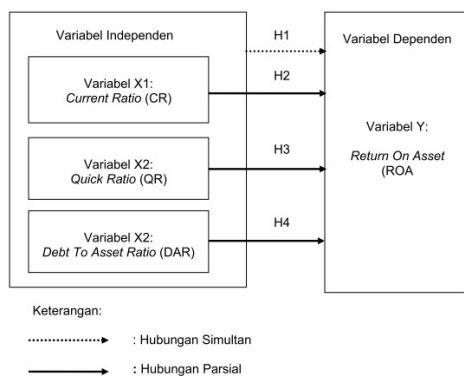
- 2) Rasio-rasio laporan laba-rugi (*Income Statement Ratios*), yang tergolong dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari laba-rugi

- 3) Rasio-rasio antar laporan (*Interstatement Ratios*), yang tergolong dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi

Menurut Riyanto (2010:331), umumnya rasio dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar, yaitu :

- 1) Rasio Likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Menurut Riyanto (2010:332) Rasio likuiditas terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- 2) Rasio Leverage, adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya, dimana rasio ini terdiri dari *Time Interest Earned*, Rasio Hutang (*Debt Ratio*)
- 3) Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Rasio ini terdiri dari Margin keuntungan (*Profit Margin*), Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset*), Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*), *Gross Profit Margin*

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di buat suatu model penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan yang dalam penelitian ini yang diwakili oleh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang di wakili oleh *Return On Asset* pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia. Oleh karena itu secara sistematis dapat di lihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan serta tujuan penelitian dan kemudian diperkuat oleh kajian teori dan penelitian terdahulu maka selanjutnya dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : *Quick Ratio*, *Curent Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
- H2 : *Curent Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
- H3 : *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
- H4 : *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

METODE PENELITIAN

Prosedur dan sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Dekriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian dekriptif adalah

penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, bila satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan hubungan dengan variabel lain.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu data perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Dalam penelitian ini diterapkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling, dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kreteria tertentu. Adapun kreteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2014
- 2) Perusahaan Food and Beverage yang menerbitkan Laporan Keuangan Auditsecara berturut - turut tahun 2011 - 2014
- 3) Perusahaan Food and Beverage yang menyajikandinyatakan dalam satuan rupiah tahun 2011 - 2014

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar sampel penelitian

No.	Nama Perusahaan	Periode Laporan Keuangan
1	PT. Delta Djakarta Tbk.	Tahun 2011-2014
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tahun 2011-2014
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tahun 2011-2014
4	PT. Mayora Indah Tbk.	Tahun 2011-2014
5	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	Tahun 2011-2014
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	Tahun 2011-2014
7	PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk.	Tahun 2011-2014
8	PT. Sekar Bumi Tbk.	Tahun 2011-2014
9	PT. Sekar Laut Tbk.	Tahun 2011-2014
10	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	Tahun 2011-2014
11	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Tahun 2011-2014

Sumber: Data Diolah

Instrumen pengukuran dan definisi Operasional

Untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, maka data yang diperoleh selanjutnya akan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk kepentingan pembahasan, data diolah dan dipaparkan berdasarkan prinsip-prinsip statistik deskriptif, sedangkan untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis digunakan analisis Regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara variable dependen dan independen.

Return On Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Current Ratio/CR dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Pada umumnya aktiva lancar terdiri dari kas, sekuritas, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang usaha, wesel bayar jangka pendek, dan kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo. Rumus yang digunakan dalam menghitung Current Ratio adalah :

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio dihitung dengan cara aktiva lancar dikurangi persediaan, dan kemudian dibagi oleh kewajiban lancar. Persediaan merupakan aktiva lancar yang paling tidak likuid, sehingga apabila terjadi likuidasi maka persediaan adalah aktiva lancar yang paling sering menanggung kerugian. Oleh karena itu, dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan. Rumus yang di gunakan menghitung Quick Ratio adalah:

$$QR = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Uji Kesesuaian Model

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, salah satunya dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-smirnov. Hasil menunjukkan bahwa signifikansi atau nilai probabilitas adalah $\text{sig} > 0.05$ maka data penelitian dapat dikategorikan berdistribusi Normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai VIF pada ketiga variabel bebas lebih kecil dari 10, artinya ketiga variabel bebas pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa signifikansi atau nilai probabilitas adalah $\text{sig} > 0.05$ maka model regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedastitas.

Uji Autokorelasi

Auto korelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (dW tes) sebesar 0,786, dimana nilai DW tersebut terletak diantara angka $-2 < DW < 2$, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi

HASIL

Setelah dilakukan pengujian terhadap uji asumsi klasik dan dari hasil tersebut data yang digunakan memenuhi syarat, maka analisis dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical program for social science*) dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2. Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.345	.187		1.842	.073
Current Ratio	-.215	.094	-.1402	-2.274	.028
Quick Ratio	.247	.099	1.446	2.486	.017
Debt To Asset Ratio	-.212	.273	-.158	-.777	.442

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan penelitian ini, maka persamaan regresi linear bergandanya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a - b_1 X_1 + b_2 X_2 - b_3 X_3$$

$$ROA = 0,345 - 0,215 CR + 0,247 QR - 0,212 DAR$$

Uji T (Pengujian secara Parsial)

Dari tabel hasil Uji Statistik t, dapat diketahui bahwa Variabel *Current Ratio* memiliki nilai koefisien transformasi regresi sebesar -0,215 (negatif) dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi 0,028 tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,028 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Variabel *Quick Ratio* memiliki nilai koefisien transformasi regresi sebesar 0,247 (positif) dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai signifikansi 0,017 tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,017 < 0,05 sehingga

bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Quick Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Variabel *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai koefisien transformasi regresi sebesar -0,212 (negatif) dengan nilai signifikansi sebesar 0,442. Nilai signifikansi 0,442 tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,442 > 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Debt To Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Tabel 3. Uji Partial t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.345	.187		1.842	.073
Current Ratio	-.215	.094	-.1402	-2.274	.028
Quick Ratio	.247	.099	1.446	2.486	.017
Debt To Asset Ratio	-.212	.273	-.158	-.777	.442

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS

Uji F (Pengujian secara Simultan)

Dari Hasil Uji Statistik F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,092, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,092 > 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa Variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Return On Asset*.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil Uji Koefisien Determinasi, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,083 atau sebesar 8,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model regresi yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt To Aset Ratio* dalam model regresi ini bisa menjelaskan variabel terikatnya yaitu *Return On Asset* sebesar 8,3%, sedangkan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel

bebas lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh Simultan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Food and Beverage di Indonesia Tahun 2011-2014.

Dari Tabel Hasil Uji Statistik F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,092, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,092 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa Variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh tidak signifikan terhadap Variabel *Return On Asset*. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,083 atau sebesar 8,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model regresi yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Aset Ratio* dalam model regresi ini bisa menjelaskan variabel terikatnya yaitu *Return On Asset* sebesar 8,3%, sedangkan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini antara lain Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, Rasio Manfaat Atas Penjualan, Rasio Manfaat Atas Modal, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa *Quick Ratio*, *Curent Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 ditolak.

Pengaruh Parsial *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Foodand Beverage di Indonesia Tahun 2011-2014

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai koefisien transformasi regresi sebesar -0,215 (negatif) dengan nilai

signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi 0,028 tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,028 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Koefisien transformasi regresi bernilai negatif artinya pada saat *Current Ratio* mengalami kenaikan, maka variabel ROA akan mengalami penurunan. Hal ini bisa terjadi karena tingginya *Current Ratio* juga bisa mengindikasikan bahwa aset tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kegiatan operasional perusahaan, karena lebih banyak disimpan dalam bentuk Aset Lancar, atau bisa mengindikasikan pula bahwa tingkat persediaan barang yang tinggi pada perusahaan.

Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa Curent Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi Cahya Utama (2014) dan Ulung Fran Setyawan (2015)

Pengaruh Parsial *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Foodand Beverage di Indonesia Tahun 2011-2014

Variabel *Quick Ratio* memiliki nilai koefisien transformasi regresi sebesar 0,247 (positif) dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai signifikansi 0,017 tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Quick Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada saat Quik Ratio mengalami peningkatan, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pada ROA.

Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset

pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 diterima

Pengaruh Parsial *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Food and Beverage di Indonesia Tahun 2011-2014

Variabel Debt To Asset Ratio memiliki nilai koefisien transformasi regresi sebesar -0,212 (negatif) dengan nilai signifikansi sebesar 0,442. Nilai signifikansi 0,442 tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,442 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Debt To Asset Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Koefisien transformasi regresi bernilai negatif artinya pada saat Debt To Asset Ratio mengalami kenaikan, maka variabel ROA akan mengalami penurunan. Hal tersebut bisa terjadi karena tingginya Debt To Asset Ratio bisa mengindikasikan bahwa aset perusahaan tidak produktif dan tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan usaha perusahaan, tingginya aset tetap juga bisa menjadi indikator dari aset yang tidak produktif yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis ke-4 yang menyatakan bahwa Debt To Asset Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi Cahya Utama (2014), tetapi menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Khafidz Mansur (2015) yang menyatakan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Debt To Equity Ratio secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh tidak signifikan terhadap Variabel *Return On Asset*.

2. Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Koefisien transformasi regresi bernilai negatif artinya pada saat Current Ratio mengalami kenaikan, maka variabel ROA akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena tingginya Current Ratio juga bisa mengindikasikan bahwa aset tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kegiatan operasional perusahaan, karena lebih banyak disimpan dalam bentuk Aset Lancar, atau bisa mengindikasikan pula bahwa tingkat persediaan barang yang tinggi pada perusahaan.
3. Quick Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada saat Quick Ratio mengalami peningkatan, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pada ROA.
4. Debt To Asset Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Koefisien transformasi regresi bernilai negatif artinya pada saat Debt To Asset Ratio mengalami kenaikan, maka variabel ROA akan mengalami penurunan. Hal tersebut bisa terjadi karena tingginya *Debt To Asset Ratio* bisa mengindikasikan bahwa aset perusahaan tidak produktif dan tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan usaha perusahaan, tingginya aset tetap juga bisa menjadi indikator dari aset yang tidak produktif yang dimiliki oleh perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan dengan bidang usaha yang sejenis dan yang

memiliki nilai aset yang hampir sama, serta dengan menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh lebih kuat terhadap Return On Asset. Penambahan rentang waktu penelitian juga akan bisa memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

2. Bagi Perusahaan Food and Beverage, diharapkan untuk bisa memanfaatkan aset yang dimiliki semaksimal mungkin agar menunjang kegiatan usaha perusahaan supaya bisa memaksimalkan keuntungan (profitabilitas) bagi perusahaan tersebut. Pihak manajemen perusahaan juga harus tetap menjaga tingkat kesehatan perusahaan, terutama dengan menjaga rasio-rasio keuangan untuk menjaga kepercayaan dari para investor sekaligus untuk menjaga kontinuitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan 15), Rineka Cipta, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-2, Alfabeta, Bandung
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter, 2012, *Principles Of Managerial Finance*, 13th Edition, Global Edition: Pearson Education Limited
- Ghozai, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS.21*. Edisi 7. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri, 2009, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harinaldi. 2005. *Prinsip-Prinsip Dasar Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Erlangga, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).2012. *Penyajian Laporan Keuangan*.Penyartaan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)No.1.Jakarta

Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Munawir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, (Edisi ke-4), Liberty, Yogyakarta

Prihadi, Toto, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, PPM Manajemen, Jakarta

Riyanto, Bambang, 2010, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta

Siregar, Syofian, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif (Ke-3)*, Kencana, Jakarta.

Setyawan, Ulung Fran, 2015, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Size Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.

Skripsi, Tesis dan Disertasi

Mansur, M. Khafidz, 2015, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014)*, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

Pidu, Yasir M, 2015, *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Net Interest Margin, dan BOPO Terhadap Return On Asset Pada Koperasi Di Kabupaten Bone Bolango*, Universitas Hasanuddin, Makassar

Utama, Alfarizi Cahya, 2014, *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja*

Terhadap Return On Asset
Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2012,
Universitas Diponegoro,
Semarang

Internet

www.idx.co.id (diakses 31 Mei 2016)
<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dlta/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myor/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/>(diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-roti/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mlbi/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-psdn/>(diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skbm/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-sklr/>(diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-sttp/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-alto/>(diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/> (diakses 28 Juli 2016).
<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ceka/> (diakses 28 Juli 2016).